

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Bidang Teknologi dalam Menyambut Era Society 5.0

Sabinus Rainer N.Christi¹, Risma Petrus¹, Zulkarnain¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika Kreatindo Manokwari

Email: ¹ rainerchristi22@gmail.com, ² rismapetrus676@gmail.com, ³ nain.g4@gmail.com

Abstrak - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan akan pentingnya peranan Pendidikan Tinggi terlebih khusus Pendidikan tinggi yang bergelut pada bidang teknologi dalam menghadapi era society 5.0. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah siswa/siswi kelas XII SMA Yapis yang terletak di Kabupaten Manokwari, Papua Barat. Kegiatan ini terlaksana dengan baik serta mendapatkan respons yang positif dari siswa/siswi SMA Yapis Manokwari, hal ini ditandai dengan partisipasi aktif yang ditunjukkan oleh siswa/siswi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi, adanya interaksi dialogal antara pemateri dan siswa/siswi, tanya jawab dan diskusi.

Kata Kunci: Pendidikan tinggi, Teknologi, Society 5.0

Abstract - This community service activity aims to socialize the importance of the role of Higher Education, especially Higher Education that is engaged in the field of technology in facing the era of society 5.0. This activity was attended by a number of class XII students at Yapis High School located in Manokwari Regency, West Papua. This activity was carried out well and received a positive response from the students of SMA Yapis Manokwari, this was marked by the active participation shown by the students in participating in the whole series of socialization activities, the existence of dialogic interaction between presenters and students, questions and answers and discussion.

Keywords: Higher Education, Technology, Society 5.0

I. PENDAHULUAN

Society 5.0 adalah konsep masyarakat masa depan yang diusulkan oleh pemerintah Jepang (Ryan et al., 2013). Konsep ini menggabungkan teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan (AI), robotika, dan *internet of things* (IoT) (Adlina, 2022), dengan peningkatan kualitas hidup manusia. Perkembangan Teknologi berperan penting dalam mewujudkan konsep ini.

Era Society 5.0 menandai era baru di mana teknologi terus berkembang dan semakin terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era ini, teknologi bukan lagi sekadar alat, melainkan telah menjadi komponen penting dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk bisnis, industri, pemerintahan, dan kehidupan sosial.

Era society 5.0 yaitu era dimana masyarakat dititikpusatkan pada manusia (*human-centered*) dan selalu berbasis teknologi (*technology based*) yang berdasarkan pada adat budaya masyarakat di era revolusi 4.0. Oleh karena itu, untuk menghadapi society 5.0 dibutuhkan ide-ide baru dalam upaya menghadapi tantangan yang akan terjadi society 5.0 (Sasikirana & Herlambang, 2020)

Adanya dampak tersendiri bagi Indonesia yang dikenal sebagai negara yang memiliki perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan berperan secara aktif dalam mempersiapkan tren society 5.0. Oleh karena itu perguruan tinggi memiliki peran dalam memberikan kontribusi dalam setiap kegiatannya (Dimas Setiawan & Mei Lenawati, 2020)

Untuk menghadapi era Society 5.0, pendidikan tinggi di bidang teknologi menjadi sangat penting. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa pendidikan tinggi di bidang teknologi sangat penting di era Society 5.0.

Pertama, Menyediakan tenaga kerja berkualitas tinggi. Era Society 5.0 menuntut tenaga kerja yang terampil dan terlatih dalam mengelola teknologi tinggi, seperti *Internet of Things*, *artificial intelligence*, *big data*, dan robotika. Pendidikan tinggi di bidang teknologi memainkan peran penting dalam menciptakan tenaga kerja yang terampil dan terlatih dalam teknologi ini.

Melalui pendidikan tinggi di bidang teknologi, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi ahli di bidang teknologi. Dengan demikian, mereka dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas tinggi dan siap untuk menghadapi tantangan era *Society 5.0*.

Kedua, Memfasilitasi inovasi teknologi. Inovasi teknologi merupakan kunci untuk memajukan era *Society 5.0*. Pendidikan tinggi di bidang teknologi dapat memfasilitasi inovasi teknologi melalui penelitian dan pengembangan. Dalam pendidikan tinggi, siswa dapat mempelajari berbagai teknologi dan konsep baru, serta mengembangkan ide-ide baru yang dapat membawa kemajuan dalam bidang teknologi. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, siswa juga dapat mengembangkan jaringan dengan sesama siswa dan profesor, serta industri dan perusahaan. Hal ini dapat membuka kesempatan untuk kolaborasi dan pengembangan inovasi teknologi yang baru.

Ketiga, Mendorong penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Era *Society 5.0* menekankan pentingnya penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, yaitu teknologi yang tidak hanya memberikan manfaat bagi individu atau perusahaan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Pendidikan tinggi di bidang teknologi dapat membantu mendorong penggunaan teknologi yang bertanggung jawab melalui pendidikan etika dan sosial. Dalam program pendidikan tinggi di bidang teknologi, siswa diajarkan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari teknologi yang mereka kembangkan atau gunakan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan teknologi yang tidak hanya memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri atau perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan.

Keempat, Menyediakan solusi untuk tantangan sosial dan lingkungan. Era *Society 5.0* dihadapkan pada berbagai tantangan sosial dan lingkungan, seperti perubahan iklim, kemiskinan, ketimpangan sosial, dan peningkatan populasi yang semakin menua. Pendidikan tinggi di bidang teknologi dapat membantu menyediakan solusi untuk tantangan ini. Melalui pendidikan tinggi, siswa dapat mempelajari bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mengatasi tantangan sosial dan lingkungan. Sebagai contoh, teknologi dapat digunakan untuk memperbaiki sistem transportasi yang ramah lingkungan, meningkatkan kualitas air dan udara, serta mengurangi kemiskinan dengan memperluas akses ke informasi dan sumber daya. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, siswa juga dapat belajar tentang kerjasama internasional dalam bidang teknologi dan bagaimana mengatasi tantangan sosial dan lingkungan secara global. Hal ini dapat membantu menciptakan sebuah masyarakat yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Kelima, Meningkatkan daya saing global. Pendidikan tinggi di bidang teknologi juga dapat meningkatkan daya saing global suatu negara. Dalam era *Society 5.0*, teknologi terus berkembang dan menjadi kunci untuk mencapai keunggulan di berbagai sektor. Negara yang memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan berkualitas tinggi dalam bidang teknologi akan memiliki keunggulan dalam pasar global. Dalam program pendidikan tinggi di bidang teknologi, siswa dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam pasar global. Mereka juga dapat belajar tentang industri dan pasar global yang berkembang pesat, sehingga mereka siap untuk menghadapi persaingan di era *Society 5.0*. Pada era ini mulai terlihat jelas bahwa generasi millennial dalam gerak langkahnya telah bergantung pada teknologi.

II. METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Yapis Manokwari pada tanggal 04 bulan Maret tahun 2023 yang berlokasi di Jalan Sujarwo Condronegoro, Manokwari, Papua Barat. Metode Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tentang pentingnya Pendidikan tinggi di bidang teknologi dalam menghadapi era *society 5.0*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Lokasi PKM

Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Islam Manokwari atau disingkat SMA Yapis Manokwari adalah salah satu sekolah swasta di Manokwari, Papua Barat yang beralamat di Jalan

Sujarwo Condrongoro, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. SMA Yapis memiliki visi “**Terwujudnya Sekolah Yang Berkualitas, Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah Berlandaskan Iman Dan Takwa**” serta memiliki misi 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama. 2) Melaksanakan program peningkatan prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik yang inovatif dan kompetitif. 3) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi peserta didik serta pemberian layanan informasi manajemen pendidikan terpadu berbasis ICT. 4) Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki. 5) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, serta akuntabilitas sekolah sebagai pusat pengembangan pendidikan. 6) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung oleh perpustakaan bertaraf nasional. 7) Menjalinkan kerjasama dan menerapkan manajemen partisipatif dalam merealisasikan program-program sekolah.

3.2 Pelaksanaan PKM

PKM ini dilaksanakan dalam sehari, yaitu pada tanggal 04 Maret 2023 yang dimulai pukul 07.00 wit hingga pukul 08.00 wit. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa guru SMA Yapis, tim PKM dan siswa-siswi SMA Yapis dari tiga jurusan: IPA dan IPS. Kegiatan ini diikuti oleh 39 siswa.

Ada tiga materi yang disampaikan oleh tim PKM STMIK Kreatindo Manokwari, yaitu: 1) Pentingnya Pendidikan Tinggi, 2) Peranan teknologi dalam menghadapi era *society* 5.0 dan 3) Sosialisasi tentang Kampus STMIK Kreatindo Manokwari.

1) Pentingnya Pendidikan Tinggi

Materi ini disampaikan oleh Sabinus Rainer N. Christi, M.Pd. Pada materi yang pertama ini siswa-siswi diberi motivasi untuk dapat melanjutkan Pendidikan pada jenjang Pendidikan tinggi.



(Sumber: dok. STMIK Kreatindo Manokwari)

Gambar 1. Sabinur Rainer N. Christi Menyampaikan Materi Tentang Pentingnya Pendidikan

Pendidikan tinggi memiliki beberapa manfaat yang sangat penting, antara lain:

- a) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan: Melalui pendidikan tinggi, seseorang akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi dalam berbagai bidang. Hal ini akan membantu seseorang untuk menjadi lebih produktif dan efektif dalam pekerjaannya.
- b) Meningkatkan peluang karir: Pendidikan tinggi dapat membuka peluang karir yang lebih baik dan lebih luas. Sebagian besar pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan khusus memerlukan gelar pendidikan tinggi sebagai syarat minimum.
- c) Meningkatkan penghasilan: Biasanya, orang yang memiliki pendidikan tinggi akan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memiliki pendidikan tinggi.

- d) Meningkatkan kualitas hidup: Pendidikan tinggi juga dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Orang yang memiliki pendidikan tinggi biasanya memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan akses ke layanan kesehatan, rekreasi, dan kebudayaan yang lebih baik.
- e) Meningkatkan kesempatan untuk menjadi pemimpin: Orang yang memiliki pendidikan tinggi memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menjadi pemimpin di bidangnya. Mereka biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi yang kompleks dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik.
- f) Meningkatkan kemampuan untuk berkontribusi pada masyarakat: Orang yang memiliki pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada masyarakat. Mereka dapat berperan sebagai penggerak perubahan dan dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam pengembangan masyarakat.
- g) Meningkatkan kemampuan kritis dan analitis: Pendidikan tinggi membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan kritis dan analitisnya. Kemampuan ini sangat penting dalam menghadapi masalah dan tantangan yang kompleks dalam kehidupan.
- h) Meningkatkan keterampilan sosial: Selain keterampilan teknis dan pengetahuan yang diperoleh, pendidikan tinggi juga membantu untuk meningkatkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama dalam tim, dan kepemimpinan.
- i) Meningkatkan pengembangan diri: Pendidikan tinggi dapat membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara pribadi dan profesional. Orang yang memiliki pendidikan tinggi biasanya lebih mampu memahami dirinya sendiri, menemukan minat dan bakatnya, dan memperluas jaringan pertemanan dan koneksi profesional.
- j) Meningkatkan kesadaran global: Pendidikan tinggi juga membantu seseorang untuk memahami dunia secara lebih luas dan menyadari keberagaman budaya dan pandangan dunia. Hal ini dapat membantu seseorang untuk menjadi warga dunia yang lebih terbuka, toleran, dan berpengetahuan luas.

Secara keseluruhan, pendidikan tinggi memiliki manfaat yang sangat penting bagi perkembangan pribadi dan profesional seseorang, serta dapat memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dan dunia secara luas.

Mahasiswa pada perguruan tinggi seringkali menghadapi beberapa tantangan, baik secara akademik maupun non-akademik. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

- a) Tantangan akademik: Mahasiswa di perguruan tinggi akan dihadapkan pada tuntutan akademik yang tinggi, seperti tugas, ujian, dan proyek. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu memahami dan menguasai materi pelajaran dengan lebih dalam.
- b) Tantangan finansial: Biaya kuliah yang semakin tinggi dapat menjadi kendala bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial. Mahasiswa dapat menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi.
- c) Tantangan sosial dan kebudayaan: Mahasiswa seringkali dihadapkan pada lingkungan sosial dan kebudayaan yang berbeda dari lingkungan asal mereka. Ini dapat menyebabkan masalah dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan orang lain, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar negeri atau luar kota.
- d) Tantangan kesehatan mental: Tuntutan akademik dan non-akademik dapat menyebabkan mahasiswa mengalami tekanan dan stres yang tinggi. Beberapa mahasiswa bahkan dapat mengalami masalah kesehatan mental yang lebih serius, seperti depresi dan kecemasan.
- e) Tantangan kehidupan pribadi: Mahasiswa juga dapat mengalami masalah kehidupan pribadi, seperti masalah keluarga, hubungan, dan kehidupan sosial yang buruk. Hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kinerja akademik mereka.

Berikut adalah beberapa solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa pada perguruan tinggi:

- a) Mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan diri: Mahasiswa dapat mengatasi tuntutan akademik yang tinggi dengan mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan diri. Mahasiswa harus belajar untuk memprioritaskan tugas dan mengatur jadwal dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan tugas dan menghadapi ujian dengan lebih efektif.
- b) Mencari sumber dana tambahan: Untuk mengatasi tantangan finansial, mahasiswa dapat mencari sumber dana tambahan seperti beasiswa, magang, atau pekerjaan paruh waktu. Perguruan tinggi juga sering menyediakan program bantuan keuangan bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- c) Meningkatkan kemampuan interaksi sosial: Mahasiswa dapat mengatasi tantangan sosial dan kebudayaan dengan meningkatkan kemampuan interaksi sosial dan belajar untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya. Mahasiswa juga dapat bergabung dengan klub atau organisasi mahasiswa untuk memperluas jaringan sosial mereka.
- d) Mengatasi masalah kesehatan mental: Untuk mengatasi masalah kesehatan mental, mahasiswa dapat mencari bantuan dari pusat bimbingan dan konseling yang disediakan oleh perguruan tinggi. Mahasiswa juga dapat mengambil kegiatan atau hobi yang menyenangkan untuk mengurangi stres.
- e) Menjaga keseimbangan antara akademik dan kehidupan pribadi: Mahasiswa harus menjaga keseimbangan antara akademik dan kehidupan pribadi, seperti waktu untuk berolahraga, berkumpul dengan teman, atau melakukan hobi. Ini dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

2) Peranan Teknologi Menghadapi Era Society 5.0

Materi ini disampaikan oleh Risma Petrus, M.MT. Pada materi yang kedua ini siswa-siswi diberi pemahaman manfaat tentang peranan teknologi di era society 5.0.



Gambar 2. Siswa SMA Yapis Manokwari mengajukan Pertanyaan kepada Pemateri

Society 5.0 adalah konsep masyarakat yang mencoba mengintegrasikan teknologi digital dengan kehidupan sehari-hari manusia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan mencapai keberlanjutan sosial-ekonomi-lingkungan (Marlinah, 2019).

Era Society 5.0 telah mengacu kepada suatu bentuk inovasi baru melalui kehidupan manusia yang berdampingan dengan perkembangan teknologi, yang dalam penerapannya mempermudah kehidupan manusia dalam segala aspek (Mumtaha & Khoiri, 2019).

Dalam konteks ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam menghadapi era Society 5.0. Berikut adalah beberapa peran teknologi dalam menghadapi era Society 5.0:

- a) Meningkatkan keterhubungan antar manusia: Teknologi dapat memfasilitasi keterhubungan antar manusia secara global melalui jaringan sosial, platform digital, dan teknologi telekomunikasi lainnya.
- b) Mempercepat transformasi digital: Teknologi juga dapat mempercepat transformasi digital di berbagai sektor, seperti industri, pemerintahan, pendidikan, dan layanan kesehatan, dengan memanfaatkan kecerdasan buatan, robotik, Internet of Things (IoT), dan blockchain.
- c) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui otomatisasi proses bisnis, analisis data, dan integrasi sistem.
- d) Meningkatkan keamanan dan privasi: Teknologi juga dapat memperkuat sistem keamanan dan privasi dengan memanfaatkan teknologi keamanan digital, seperti enkripsi dan verifikasi identitas.
- e) Meningkatkan keberlanjutan: Teknologi dapat memperbaiki kualitas lingkungan hidup dan mempromosikan keberlanjutan melalui penggunaan energi terbarukan, teknologi hijau, dan sistem transportasi berkelanjutan.
- f) Penggunaan teknologi dalam bentuk investasi digital juga berperan dalam melatih pengelolaan keuangan, menambah sumber penghasilan, mempersiapkan masa depan dengan mudah, memberikan pemahaman yang luas dalam berbagai hal yang merujuk kepada investasi digital yang nantinya akan menumbuhkan sektor bisnis di Indonesia

Dalam keseluruhan, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam menghadapi era Society 5.0 dengan memberikan solusi inovatif dan menjawab tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, mencapai keberlanjutan, dan memperkuat sistem keamanan dan privasi. Ciri dari era Society 5.0 yang penting untuk di pahami adalah merupakan konsep sosial-ekonomi baru yang dikembangkan oleh pemerintah Jepang, yang menekankan pada integrasi teknologi dan manusia untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan manusiawi. Dalam era Society 5.0, teknologi digunakan untuk memecahkan berbagai masalah sosial dan lingkungan, seperti peningkatan kesehatan, kesetaraan, dan kelestarian lingkungan. Berikut adalah beberapa perkembangan teknologi yang menjadi fokus dalam era *Society 5.0* adalah sebagai berikut:

- a) Kecerdasan buatan (AI)

AI digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang kesehatan, pertanian, dan manufaktur. Misalnya, AI dapat digunakan untuk memantau kesehatan dan memberikan perawatan medis yang lebih tepat dan personal, atau untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan pertanian dengan sistem pertanian pintar.

- b) Internet of Things (IoT)

IoT memungkinkan perangkat untuk terhubung dan berkomunikasi satu sama lain melalui internet, memungkinkan integrasi data dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Contohnya termasuk pintu rumah pintar, kendaraan otonom, dan sistem energi pintar.

- c) Blockchain

Blockchain adalah teknologi yang memungkinkan penyimpanan dan pertukaran data yang aman dan transparan. Ini dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan dan transparansi dalam bisnis, sistem keuangan, dan pemerintahan.

d) Augmented Reality/Virtual Reality (AR/VR)

AR dan VR dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk dalam bidang pendidikan, pelatihan, dan hiburan. Dalam Society 5.0, teknologi ini dapat digunakan untuk membuat pengalaman belajar lebih interaktif dan menyenangkan, atau untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi atau manufaktur.

e) Robotika

Robotika dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan manufaktur, serta memperbaiki kualitas hidup manusia melalui penggunaan robot untuk membantu dengan tugas-tugas yang berbahaya atau membosankan.

Perkembangan teknologi dalam era Society 5.0 ditujukan untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan manusiawi. Teknologi yang digunakan dalam Society 5.0 dimaksudkan untuk memecahkan masalah sosial dan lingkungan yang kompleks, sehingga dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi manusia.

3) Sosialisasi tentang Kampus STMIK Kreatindo Manokwari.

Sosialisasi yang dilakukan oleh STMIK Kreatindo Manokwari pada SMA Yapis Manokwari merupakan program kegiatan dari panitia penerimaan Mahasiswa baru tahun akademik 2023/2024, dengan berbagai upaya untuk mengoptimalkan agenda kegiatan dari panitia penerimaan mahasiswa baru. Adapun tujuan dari sosialisasi yang dilakukan adalah untuk memberikan edukasi kepada para siswa/i yang akan lulus tentang pentingnya perguruan tinggi bidang teknologi di era Society 5.0 dengan memperkenalkan program studi yang ada di STMIK Kreatindo Manokwari, selain dari pada itu besar harapan bagi panitia penerimaan mahasiswa baru STMIK Kreatindo dari para siswa/i ada yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya pada salah satu program studi yang ada di STMIK Kreatindo Manokwari.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Sosialisasi dan Para Siswa/i Kelas XII SMA YAPIS Manokwari

IV.KESIMPULAN

Pendidikan tinggi di bidang teknologi sangat penting dalam menghadapi era Society 5.0. Pendidikan tinggi dapat menyediakan tenaga kerja berkualitas tinggi, memfasilitasi inovasi teknologi, mendorong penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, menyediakan solusi untuk tantangan sosial dan lingkungan, serta meningkatkan daya saing global suatu negara. Dengan mengembangkan sumber daya manusia yang terlatih dan berkualitas tinggi dalam bidang teknologi, suatu negara dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era Society 5.0.

REFERENCES

- Adlina, N. (2022). Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 dengan Pendekatan STEAM di Era Society 5.0. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(6), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.134>
- Anissa Firdaus (2021) Optimalisasi Potensi Teknologi Generasi Millennial Melalui Investasi Digital di Era Society 5.0,doi:10.17977/um063v1i102021p1131-1137
- Dimas Setiawan & Mei Lenawati (2020) Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Society 5.0 *Journal of Computer, Information System, & Technology Management* Vol. 3, No. 1. April 2020, Pages 1-7
- Marlinah, L. (2019). Mencetak Sdm Yang Berjiwa Inovator Dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0. *IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 17–25.
- Mumtaha & Khoiri, (2019). Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce). *Jurnal Penelitian ilmu-ilmu teknik*. <https://doi.org/10.33319/piltek.v4i2.39>.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). MENGEMBANGKAN POLA BERPIKIR MATEMATIS SISWA DI ERA SOCIETY 5.0. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, September, 12–26.
- Sasikirana, V., & Herlambang, Y. T. (2020). Title article. *Seminar Nasional: Jambore Konseling* 3, 08(00), 01–08. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>